

**HUBUNGAN PENGETAHUAN & SIKAP LANSIA DALAM MENGATASI NYERI
ARTRITIS RHEMATOID DI KELURAHAN SRIMULYA KEC. SEMATANG
BORANG PALEMBANG
TAHUN 2017**

Hili Aulianah

Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang
Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kelurahan 22 Ilir Palembang (30131)
Email : hiliaulianah@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: *Arthritis Rheumatoid* merupakan salah satu masalah yang dialami masyarakat khususnya lansia. Peningkatan penyakit *Arthritis Rheumatoid* dari tahun ke tahun di pengaruhi juga oleh perilaku pasien yang kurang tepat terhadap cara mengatasi nyeri *Arthritis Rheumatoid*. Jika perilaku masyarakat dalam penanganan *Arthritis Rheumatoid* tidak benar maka penyakit *Arthritis Rheumatoid* akan menyebabkan kelainan kronis lainnya. **Penelitian bertujuan:** untuk diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap lansia dalam mengatasi nyeri *Arthritis Rheumatoid* di Kelurahan Srimulya Palembang Tahun 2017. **Metode penelitian:** menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di Kelurahan Srimulya yang berjumlah 62 responden, tehnik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. **Hasil penelitian:** didapatkan bahwa Pengetahuan $p\text{-value} = \alpha 0.012$, Sikap $p\text{-value} = \alpha 0.001$. Disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap cara mengatasi nyeri pada pasien *Arthritis Rheumatoid*, Ada hubungan antara sikap terhadap cara mengatasi nyeri pada pasien *Arthritis Rheumatoid*. **Disarankan:** pihak Kelurahan Srimulya untuk bekerjasama dengan pihak Puskesmas guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya tentang *Arthritis Rheumatoid* misalnya dengan mengadakan Penyuluhan kesehatan.

Kata Kunci: Perilaku, Nyeri, Arthritis Rheumatoid.

ABSTRACT

Background: Rheumatoid arthritis is one of the problems experienced by society, especially elderly. Increased Arthritis Rheumatoid disease from year to year is influenced also by the behavior of patients who are less precise on how to overcome the pain of Rheumatoid Arthritis. If the behavior of people in the treatment of Rheumatoid Arthritis is not correct then Rheumatoid Arthritis disease will cause other chronic disorders. **This study aims:** to know the relationship of knowledge and attitude of elderly in overcoming pain Arthritis of Rheumatoid at Subdistrict Srimulya Palembang Year 2017. **Research method:** using cross sectional approach. The sample in this study is elderly in Kelurahan Srimulya, amounting to 62 respondents, sampling technique using Accidental Sampling. Data analysis using chi-square statistic test. **Result of research :** got that Knowledge $p\text{-value} = \alpha 0.012$, attitude $p\text{-value} = \alpha 0.001$. It was concluded that there was a correlation between knowledge on how to overcome pain in patients with Rheumatoid Arthritis, There is a relationship between attitude toward how to overcome pain in Arthritis Rheumatoid patients. **It is recommended** for Subdistrict Srimulya to cooperate with the Puskesmas in order to improve the quality of health services especially about Rheumatoid Arthritis for example by conducting Health Counseling.

Keywords: Behavior, Pain, Rheumatoid Arthritis.

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit sendi yang biasa dialami oleh masyarakat kelurahan Srimulya adalah *Arthritis Rheumatoid* atau yang biasa didengar dengan nama Rematik. Arthritis Rheumatoid merupakan salah satu masalah yang dialami masyarakat khususnya lansia. *Arthritis Rheumatoid* adalah kondisi autoimun, ketika sistem imun menyerang dirinya sendiri, maka berakibat peradangan atau inflamasi, yang menyebabkan lapisan sendi menebal, sehingga terasa sakit dan membengkak (Marhaendra & Waluyo, 2014).

Arthritis Rheumatoid disebabkan oleh faktor genetik, lingkungan, hormon, imunologi dan faktor-faktor infeksi (Helmi, 2012). Ada beberapa cara penanganan *Arthritis Rheumatoid*, terapi farmakologi (analgesik, kortikosteroid) dan terapi non-farmakologi untuk mengatasi nyeri adalah dengan olahraga ringan, menjaga berat badan ideal, kompres air hangat di daerah nyeri, senam rematik, minum seduhan temulawak, minum susu kedelai, dan lain-lain. (Purwoastuti, 2009).

Peningkatan penyakit *Arthritis Rheumatoid* dari tahun ke tahun di pengaruhi oleh perilaku pasien yang kurang tepat terhadap cara mengatasi nyeri *Arthritis Rheumatoid*. Ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam

pengetahuan yang terutama adalah pendidikan, begitu juga dengan sikap dan tindakan pasien terhadap cara mengatasi nyeri yang kurang baik dapat memperlambat kesembuhan bahkan akan memperparah nyeri *Arthritis Rheumatoid*.

Jika perilaku masyarakat dalam penanganan *Arthritis Rheumatoid* tidak benar maka penyakit *Arthritis Rheumatoid* akan menyebabkan kelainan sistem pencernaan (GI sekunder, ulkus peptikum), ginjal (peradangan), kulit (nodul subkutan, lesi vaskulitis), jantung (katup jantung, miokarditis dan lain-lain), paru (pneumonia, efusi pleura dan lain-lain) hematologi (anemia normokromik-normositik, trombolisotis dan lain-lain) dan alkular (kerato konjungtivitis, episkleritis dan lain-lain) (Helmi, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) penyakit utama *Muskuloskeletal* adalah *Arthritis Rheumatoid*, *Osteoarthritis* dan *Gout*. Perubahan *Muskuloskeletal* ini yang dapat mempengaruhi kondisi jutaan orang diseluruh dunia. Penyakit *Arthritis Rheumatoid* diperkirakan bahwa dari faktor lingkungan 17% (6-31%), dan di perkirakan bahwa *Arthritis Rheumatoid* disebabkan oleh beban dan aktivitas yang berlebih 20% (11-29%) (WHO, 2016).

Di Amerika Serikat diperkirakan 1, 3 juta penduduknya menderita *Arthritis Rheumatoid*, terutama pada usia antara 30-50 tahun. Namun belakangan diketahui, anak-anak pun dapat menderita *Arthritis Rheumatoid* (yang dikenal sebagai *juvenile Rheumatoid Arthritis* atau JRA). Tujuh puluh persen paling banyak penderita *Arthritis Rheumatoid* adalah wanita, namun penderita pria biasanya lebih parah kondisinya dibanding penderita wanita (Marhaendra & Waluyo, 2014).

Prevelansi penyakit *Arthritis Rheumatoid* berdasarkan diagnosis di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis gejala 24,7%. Prevelansi berdasarkan diagnosis tertinggi di Bali 19,3%, di ikuti Aceh 18,3%, Jawa Barat 17,5%, dan Papua 15,4%. Prevelansi penyakit *Arthritis Rheumatoid* berdasarkan diagnosis tertinggi di Nusa Tenggara Timur 33,1%, diikuti Jawa Barat 32,1%. Prevelansi penyakit *Arthritis Rheumatoid* berdasarkan wawancara yang di diagnosis meningkat seiring dengan bertambahnya umur. Prevalansi tertinggi pada umur ≥ 75 tahun 33% dan 54,8%. Prevalansi yang di diagnosis pada perempuan 13, 4% di banding laki-laki 10,3% (Riskesdas, 2013).

Dinkes kota Palembang (2016) berdasarkan catatan dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2016 penyakit *Arthritis Rheumatoid* masuk

dalam 10 besar kasus terbanyak di kota Palembang, dan *Arthritis Rheumatoid* berada dalam urutan ke 4. Pada umur 40-60 didapatkan 21.864 jiwa yang menderita *Arthritis Rheumatoid*.

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti pada 5 lansia di Kelurahan Srimulya Palembang pada tanggal 5 Desember 2018, didapatkan bahwa dari 5 (lima) lansia tersebut, semuanya sudah lama menderita rematik. 4 lansia mengetahui definisi dari rematik tetapi tidak mengetahui penyebab, gejala dan cara mengatasinya sedangkan 1 orang tidak mengetahui definisi, penyebab, gejala dan cara mengatasi rematik. 3 lansia mempunyai sikap yang positif dan 2 lansia mempunyai sikap yang negatif terhadap tindakan dalam mengatasi nyeri rematiknya.

Penelitian Afrianti FN (2009) hasil dari penelitian sebagian besar tingkat pengetahuan lansia tentang *Arthritis Rheumatoid* dalam kategori tingkat pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan lansia tentang penyakit *Arthritis Rheumatoid* di Panti Sosial Tresna Wherda (PSTW) Budi Mulia 1 Cipayung sebagian besar adalah kurang.

Berdasarkan data diatas *Arthritis Rheumatoid* mengalami peningkatan dari tahun-ketahun, *Arthritis Rheumatoid* ini terjadi akibat peradangan atau inflamasi pada daerah sendi sehingga akan

berdampak pada peningkatan nyeri yang dirasakan oleh penderita *Arthritis Rheumatoid*. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan pengetahuan dan sikap lansia dalam mengatasi nyeri Arthritis Rheumatoid di Kelurahan Srimulya Palembang Tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari dinamika hubungan antara Pengetahuan

dan sikap lansia tentang *Arthritis Rematoid* dengan Cara mengatasi Nyeri *Arthritis Rematoid*. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Srimulya Palembang pada tanggal 18 – 23 Desember 2017 dengan populasi 160 dan didapatkan sampel penelitian 62 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Univariat

Dari hasil analisa univariat yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chis-square*, didapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 1
Distribusi Frekuensi Variabel Cara Mengatasi Nyeri, Pengetahuan, Sikap Lansia Terhadap Arthritis Rheumatoid di Kelurahan Srimulya Palembang Tahun 2017

No	Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Cara Mengatasi Nyeri		
	- Baik	29	46,8
	- Kurang Baik	33	53,2
	Jumlah	62	100
2.	Pengetahuan		
	- Baik	28	45,2
	- Kurang Baik	34	54,8
	Jumlah	62	100
3.	Sikap		
	- Positif	39	62,9
	- Negatif	23	37,1
	Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh hasil distribusi frekuensi dari 62 responden, cara mengatasi nyeri yang kurang baik ada 33 responden (53,2 %), pengetahuan yang kurang baik ada 34 responden (54,8 %), sikap yang negatif ada 23 responden (37,1 %).

Analisis Bivariat

Hasil analisa bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square* didapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel. 2
Hubungan antara Variabel Independen Dengan Dependen

Variabel	Cara Mengatasi Nyeri		Total	P value
	Baik	Kurang Baik		
1) Pengetahuan				
Baik	18 13,1%	10 14,9%	28 100%	0,012
Kurang baik	11 15,9%	23 18,1%	34 100%	
2) Sikap				
Positif	27 18,2%	12 20,8%	39 100%	0,001
Negatif	2 10,8%	21 12,2	23 100%	

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Terhadap cara Mengatasi Nyeri Arthritis Rheumatoid pada Lansia di Kelurahan Srimulya Palembang Tahun 2017

Hasil analisa ada hubungan bermakna antara Pengetahuan terhadap Cara Mengatasi Nyeri *Arthritis Rheumatoid* pada lansia di Kelurahan Srimulya Palembang Tahun 2017. Dari analisis di peroleh pula nilai OR = 3.764 artinya lansia yang berpengetahuan baik mempunyai peluang 3.764 kali untuk lebih baik dalam mengatasi nyerinya di bandingkan yang berpengetahuan kurang baik.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian dari pengetahuan

manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2012).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sejalan dengan yang telah dilakukan Dian W, at al (2008) "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Lansia Terhadap tindakan perawatan Dengan Penyakit Reumatik di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya". Dari 15 responden yang memiliki pengetahuan baik ada 7 responden (46.7%) yang memiliki sikap dengan penyakit *Rheumatik* buruk ada 12 responden, yang memiliki pengetahuan buruk ada 10 responden (83%). Pengetahuan berhubungan terhadap rheumatik, dengan $p\text{-value} = \alpha 0,025$. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan terhadap tindakan perawatan.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian sebelumnya peneliti berasumsi bahwa cara mengatasi nyeri *Arthritis Rheumatoid* dipengaruhi

oleh pengetahuan yang baik. Pengetahuan yang baik dapat berupa pengetahuan tentang penyakit dan pengetahuan tentang cara penanganan nyeri yang benar, mengingat masih banyak pasien yang pengetahuannya kurang baik sehingga cara penanganan nyeri pun kurang tepat dan akibatnya akan memperlambat kesembuhan pasien itu sendiri.

Hubungan Sikap Terhadap cara Mengatasi Nyeri Arthritis Rheumatoid pada Lansia di Kelurahan Srimulya Palembang Tahun 2017

Berdasarkan hasil analisis bivariat tentang sikap dalam mengatasi nyeri terhadap *Arthritis Rheumatoid* pada lansia di Kelurahan sematang Borang Palembang sebanyak 62 responden. Diketahui bahwa responden yang bersikap negatif sebanyak 21 responden (12.2%) yang tindakan dalam mengatasi nyerinya kurang baik. Sedangkan responden yang bersikap positif dalam mengatasi nyeri sebanyak sebanyak 12 responden (20.8%) yang tindakan dalam mengatasi nyerinya kurang baik. Hasil analisa ada hubungan bermakna Sikap terhadap Cara Mengatasi Nyeri Arthritis Rheumatoid pada lansia di Kelurahan Srimulya Palembang Tahun 2017. Dari analisis di peroleh pula nilai OR = 23.625, artinya pasien yang bersikap positif mempunyai peluang 23.625 kali untuk lebih positif dalam mengatasi nyerinya dibandingkan yang bersikap negatif.

Apabila sikap sudah terbentuk pada diri seseorang, maka akan mempengaruhi perilaku orang tersebut. Secara garis besar sikap dibedakan atas dua macam yaitu sikap positif dan sikap negatif. Definisi lain tentang sikap dikemukakan oleh Myers (1996) “ia menyatakan sikap adalah reaksi menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek berupa keyakinan-keyakinan, perasaan-perasaan atau perilaku yang diharapkan” (Saam & Wahyuni, 2012).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Joko, P (2014) “Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Lansia dalam Mengatasi Kekambuhan *Arthritis Rheumatoid*”, hasil penelitian tersebut adalah tingkat pengetahuan tentang penyakit reumatik pada lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta adalah sedang (50%), sikap lansia dalam mengatasi kekambuhan penyakit reumatik di Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta adalah baik (83%), terdapat hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan tentang penyakit reumatik dengan sikap lansia dalam mengatasi kekambuhan penyakit reumatik pada lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta ($p\text{-value} = \alpha 0,000$).

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang ada dan penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa dalam mengatasi nyeri terhadap penyakit *Arthritis Rheumatoid* dipengaruhi oleh sikap yang positif. Sehingga jika sikap responden negatif terhadap cara penanganan nyeri dapat mempengaruhi dalam penanganana *Arthritis Rheumatoid*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan cara mengatasi nyeri dengan kategori kurang baik sebanyak 33 responden (53,2%), pengetahuan kurang baik sebanyak 34 responden (54,8%), yang bersikap negatif sebanyak 23 responden (37,1 %), ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap cara mengatasi nyeri *Arthritis Rheumatoid* di Kelurahan Srimulya Palembang tahun 2017.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Bagi Puskesmas Srimulya Palembang
Diharapkan bagi petugas puskesmas untuk melakukan penyuluhan di wilayah kerja puskesmas Sematang Borang Palembang tentang penyakit *Arthritis Rheumatoid* sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat

serta memberikan informasi kepada masyarakat dalam penanganan dan cara mengatasi nyeri pada penderita *Arthritis Rheumatoid*.

2. Bagi STIK Bina Husada

Peneliti berharap supaya pihak institusi pendidikan lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para dosen serta mahasiswa terutama mengenai metodologi penelitian khususnya dalam menganalisis masalah keperawatan komunitas dengan menyediakan sarana dan fasilitas serta literatur buku bacaan mengenai *Arthritis Rheumatoid* sehingga akan memudahkan dalam proses belajar dan mengajar bagi para dosen dan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melaukan penelitian lanjutan tentang penyakit *Arthritis Rheumatoid* dengan variabel-variabel yang berbeda, atau dengan metode penelitian kualitatif dan pada puskesmas-puskesmas lain.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, FN. 2009. *Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penyakit Rheumatoid Arthritis di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW)*. Universitas Islam Negeri Jakarta. [Online: \[PDF\] Docfoc.Com](#). Diakses 3 Agustus 2017, Jam 20.30

- Anurogo, D & Wulandari, A. 2012. *Penyakit Yang Banyak di Temukan di Masyarakat*. Yogyakarta: ANDI
- Aspiani, yuli Reni.2014. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta Timur
- Budiman dan Rianto A. 2013. *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Dahlan, Sopiudin. 2013. *Srtatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bisvariat dan Multivariat Dilengkapi dengan Menggunakan SPSS Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika
- Dian W, Dkk. 2008. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Lansia Terhadap Self Care Dengan Penyakit Reumatik di Panti Sosial Tresna Werdha Wargatama Indralaya OI*. Universitas Sriwijaya. Diakses 18 Juli 2017, jam 16:32.
- Fajrin, Muhammad. 2014. *Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Ungaran*. STIKES Ngudi Waluyo Ungaran. Diakses 21 Oktober 2017, jam 20:17.
- Hidayat, AA. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hyulita, Sri. 2013. *Pengaruh Kompres Serai Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid pada Lanjut Usia di Kelurahan Tarok Dipo Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Bukittinggi*. STIKes Yarsi Sumbar. Diakses 22 Juli 2017, jam 11:52.
- Helmi, Zairin Noor. 2012. *Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika
- Joko, Purnomo. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Lansia dalam Mengatasi Kekambuahn Penyakit Reumatik di Posiandu Lansia*. FIK UMS.
- Mahaendra, B dan Waluyo S. 2014. *Penyakit-Penyakit Autoimun*. Jakarta: Kelompok gramedia
- Nasrullah, Dede. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.
- Ningsih, N & Lukman. 2012. *Asuhan Kemerwatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Muskulosekeletal*. Jakarta: Salemba Medika
- Noorhidayati, dkk. 2013. *Terapi Kompres Panas Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Klien Lansian dengan Nyeri Rematik*. Universitas Lambung Mangkura. Diakses 13 Mei 2017, jam 19:52.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Reneka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Reneka Cipta
- Nugroho, Chistiano. 2014. *Hubungan Pengetahuan Lansia Tentang Arthritis Rheumatoid dengan Upaya Penatalaksanaannya*. Akper Pemenang Pare-Kediri. Diakses
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*

- Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwoastuti, Endang. 2009. *Waspada Gangguan Rematik*. Yogyakarta: kanus
- Rubenstein, D Dkk. 2007. *Kedokteran Klinis*. Erlangga
- Saam dan Wahyuni. 2012. *Pisikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sariningsih, Endang. 2014. Ggi busuk dan poket periodontal sebagai fokus infeksi. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Sri, Handono. 2013. *Upaya Menurunkan Keluhan Nyeri Sendi Lutut pada Lansia di Posiandu Lansia Sejahtera*. Stkes Rs Babtis Kediri. Diakses 12 Maret 2017, jam 13:00.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Vivin, Hafih. 2016. *Pengaruh Pemberian Komperes Air Hangat dalam Penurunan Nyeri Arthritis Rheumatoid pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang*: STIK Bina Husada.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO. 2016. *Pencegah Penyakit Melalui Lingkungan yang Sehat*. Word Health Organization. Diakses 2 Agustus 2017 jam 10.15 Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graham Ilmu
- Zakiah, Ana. 2015. *Nyeri Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Jakarta: Salemba Medika